

ABSTRAK

PERBANDINGAN EFIKASI GEFITINIB DAN ERLOTINIB PADA PASIEN KANKER PARU JENIS KARSINOMA BUKAN SEL KECIL DI POLI ONKOLOGI SATU ATAP RS DR SOETOMO SURABAYA

Afrita Amalia Laitupa, Laksmi Wulandari

Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Latar Belakang

Kanker paru sering terjadi setelah kanker payudara dan kanker prostat. Gefitinib dan Erlotinib adalah dua EGFR TKI yang memiliki mekanisme yang sama dan efikasi klinis yang hampir sama pada KPKBSK. Pemberian dosis gefitinib adalah *minimum effective dose* sedangkan erlotinib adalah *maximum tolerated dose*. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan efikasi gefitinib dan erlotinib sebagai lini pertama pada penderita KPKBSK di RSUD Dr Soetomo Surabaya.

Metode

Penelitian analitik dengan desain kohort retrospektif ini dilakukan di Poli Onkologi Satu Atap (POSA) RSUD Dr. Soetomo Surabaya mulai September 2018 sampai November 2018. Sampel penelitian diambil melalui data rekam medis yang ada dari semua penderita KPKBSK EGFR *common mutation* yang mendapatkan gefitinib atau erlotinib sebagai lini pertama mulai Januari tahun 2016 sampai Agustus tahun 2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi minimal 9 bulan atau kurang dari 9 bulan namun terjadi progresifitas.

Hasil

Subjek penelitian adalah 75 pasien gefitinib dan 19 pasien erlotinib. Respons subjektif kedua kelompok sebagian besar tetap. Respons semi subjektif berdasarkan *performance status* adalah tetap dan berat badan sebagian naik pada kedua kelompok. Respons objektif kedua kelompok mengalami *partial respons*. Efek samping terbanyak yang dialami kedua kelompok adalah *rash* derajat 1 dan diare derajat 1. Median *Progression Free Survival* gefitinib 6 bulan dan erlotinib 7 bulan ($P = 0,852$). Median *Overall Survival* gefitinib 8 bulan dan erlotinib 10 bulan ($P = 559$).

Kesimpulan

Tidak ada perbedaan efikasi antara gefitinib dan erlotinib pada pasien kanker paru jenis karsinoma bukan sel kecil di poli onkologi satu atap RS Dr Soetomo Surabaya.

Kata kunci : KPKBSK, gefitinib, erlotinib, efikasi